

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Ulu idanotae. Desa Fanedanu, Kecamatan Ulu Idanotae, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diselesaikan dari bulan Januari hingga Februari sesuai jadwal yang disepakati dengan subjek penelitian. Dalam pemeriksaan tersebut, informasi diperoleh melalui pengumpulan data dengan menggunakan instrumen mengenai Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Konseling kelompok (X2), dan satu variabel terikat yaitu Perilaku Konformitas (Y) untuk peserta didik kelas XI-IPS1 di SMA Negeri 1 Ulu Idanotae. Hasil penyampaian instrument akan dijadikan sebagai uji informasi untuk menentukan pengaruh layanan bimbingan kelompok (X1), konseling kelompok (X2) terhadap pengentasan perilaku konformitas (Y) peserta didik kelas XI-IPS1 di SMA Negeri 1 Ulu Idanotae. Contoh dalam penelitian ini adalah 30 orang peserta didik kelas XI-IPA yang digunakan untuk uji validitas instrument angket. Adapun sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 peserta didik kelas XI-IPS1 yang diambil dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

1.2 Hasil Uji Persyaratan Data

1.2.1 Sebelum Menganalisis Data Penelitian

Sebelum melakukan analisis data penelitian maka dilakukan terlebih dulu uji persyaratan yakni uji: Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas, guna melanjutkan analisis data apakah menggunakan analisis statistik *parameterik* atau *nonparameterik*. Apabila data berdistribusi normal, memiliki varians homogen, dan mempunyai hubungan yang linier maka analisis penelitian menggunakan statistik *parametrik*. Namun apabila data tidak memenuhi persyaratan seperti dijelaskan di atas maka analisis menggunakan statistik *nonparametrik*. Oleh karena itu sebelum melanjutkan untuk menguji hipotesis penelitian maka dilakukan pengujian terlebih dulu yakni uji normalitas, homogenitas, dan linieritas. Hasil uji persyaratan dimaksud seperti diurai berikut ini.

1.2.2 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data Penelitian:
Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1),
dan Layanan Konseling Kelompok (X2)

Tabel 4.1 Statistics

		Pengentasan Perilaku Konformitas (Y)	Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	Layanan Konseling Kelompok (X2)
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		129,5000	129,4333	129,5000
Median		130,0000	129,0000	129,5000
Std. Deviation		1,13715	1,07265	1,07479
Variance		1,293	1,151	1,155
Skewness		-0,075	0,454	0,268

Std. Error of Skewness	0,427	0,427	0,427
Kurtosis	-0,169	-0,324	-0,449
Std. Error of Kurtosis	0,833	0,833	0,833

Berdasarkan data pada tabel di atas diperoleh hasil uji normalitas data penelitian Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Layanan Konseling Kelompok (X2). Kriteria data yang berdistribusi normal adalah jika hasil hitung *Skewnes* setelah dibagi dengan standar eror berada di antara -2 – 2 maka data berdistribusi normal. Hasil hitung uji normalitas data Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) diperoleh skor sebesar 0,075 yang dibagi dengan standar eror 0,427 atau $0,075/0,427 = 0,17$ artinya data berdistribusi normal. Untuk data Layanan Bimbingan Kelompok (X1) diperoleh hasil hitung sebesar $0,454/0,427 = 1,06$ maka data berdistribusi normal. Untuk data Konseling (X2) diperoleh hasil hitung sebesar $0,268/0,427 = 0,63$ maka data berdistribusi normal. Dapat ditegaskan bahwa data penelitian Pengentasan Perilaku Konformitas, Layanan Bimbingan Kelompok, dan Layanan Konseling Kelompok adalah berdistribusi normal, sehingga analisis data ini dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

1.2.3 Uji Homogenitas Data

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian data apakah antara dua atau lebih kelompok memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji homogenitas ini digunakan sebagai prasyarat dalam menguji hipotesis, yaitu *Independent Sample T Test* dan *one Way ANOVA*. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila hasil signifikansi lebih besar dari 0,05

maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah homogen atau sama. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity of Variance* berikut ini.

Tabel 4.2
Test of Homogeneity of Variances
Variabel Y, X1, X2

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
0,143	2	87	0,958

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa signifikansi hitung (Sig.) lebih besar dari 0,05 atau $0,958 > 0,05$, maka dapat ditegaskan bahwa data atau varian setiap sampel: Pengentasan Perilaku Konformitas (Y), Layanan Bimbingan Kelompok (X1), dan Layanan Konseling Kelompok (X2) adalah bervariasi homogen. Maka data penelitian ini telah memenuhi asumsi dasar homogenitas, sehingga dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

1.2.4 Uji Linearitas

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi liner. Pengujian SPSS dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Hasil uji linieritas dimaksud dapat dilihat pada kedua tabel berikut ini.

Tabel 4.3
ANOVA Table
Uji Linieritas Data Penelitian

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	Between Groups	(Combined)	34,485	4	8,621	71,482	0,000
		Linearity	33,634	1	33,634	278,874	0,000
		Deviation from Linearity	0,851	3	0,284	2,352	0,096
	Within Groups		3,015	25	0,121		
	Total		37,500	29			

Tabel 4.4
ANOVA Table
Uji Linieritas Data Penelitian

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) Layanan Konseling Kelompok (X2)	Between Groups	(Combined)	33,500	4	8,375	52,344	0,000
		Linearity	33,500	1	33,500	209,375	0,000
		Deviation from Linearity	0,000	3	0,000	0,000	1,000
	Within Groups		4,000	25	0,160		
	Total		37,500	29			

Berdasarkan output *ANOVA TABEL* di atas, dapat dilihat hasil uji linieritas Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) dengan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar 0,000 dan Pengentasan Perilaku Konformitas dengan Layanan Konseling Kelompok sebesar 0,000. Signifikansi hitung ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat ditegaskan bahwa variabel Pengentasan Perilaku Konformitas dengan Layanan Bimbingan Kelompok dan Pengentasan Perilaku Konformitas dengan Konseling Kelompok terdapat hubungan yang linear

1.3 Deskripsi Pengentasan Perilaku Konformitas Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok

1.3.1 Temuan

Untuk menghasilkan data penelitian yang lebih akurat maka sebelum melakukan Pengujian Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik, maka dilakukan terlebih dulu pengukuran Perilaku Konformitas Sebeleum memberi perlakuan yakni Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok kepada peserta didik. Untuk mengukur Perilaku Konformitas dimaksud digunakan kriteria penilaian skor dan persentase sesuai dengan pendapat Sugiono 2020. Apabila skor berada antara: (1) 0-30,9 atau 0-20,9 % dengan penilaian angkat 1 artinya Perilaku Peserta Didik (Konformitas) sangat tidak baik; (2) skor yang berada antara skor 31-60,9 atau 21-40,9 % dengan penilaian angkat 2 artinya Perilaku Peserta Didik (Konformitas) tidak baik; (3) skor yang berada antara skor 61-90,9 atau 41-60,9 % dengan penilaian angkat 3 artinya Perilaku Peserta Didik (Konformitas) kurang baik; (4); skor yang berada antara skor skor 91-120,9 atau 61-80,9 % dengan penilaian angka 4 artinya Perilaku Peserta Didik (Konformitas) baik; (5) skor yang berada antara skor 121-150 atau 81-100 % dengan penilaian angkat 5 artinya Perilaku Peserta Didik (Konformitas) sangat baik. Temuan penelitian ini dapat dilihat deskripsinya pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Deskripsi Perilaku Peserta Didik (Konformitas) Secara Keseluruhan
Sebelum dan dan Sesudah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok
dengan Layanan Konseling Kelompok
N = 30 Skor Ideal 150

No Res.	SEBELUM (Pre Tes)				SESUDAH (Post Tes)				Hasil Layanan
	Diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konseling Kelompok				Diberi Layanan Bimbingan Kelompok dengan Konseling Kelompok				Naik (%)
	Skor	%	Penilaian		Skor	%	Penilaian		
1	51	34,00	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	52,34
2	52	34,67	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	52,00
3	50	33,33	2	Tidak Baik	128	85,33	5	Sangat Baik	52,00
4	53	35,33	2	Tidak Baik	127	84,67	5	Sangat Baik	49,37
5	51	34,00	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	52,67
6	55	36,67	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	49,30
7	57	38,00	2	Tidak Baik	128	85,33	5	Sangat Baik	47,33
8	58	38,67	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	47,33
9	56	37,33	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	49,34
10	59	39,33	2	Tidak Baik	131	87,33	5	Sangat Baik	48,00
11	60	40,00	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	46,67
12	51	34,00	2	Tidak Baik	131	87,33	5	Sangat Baik	53,33
13	52	34,67	2	Tidak Baik	131	87,33	5	Sangat Baik	52,66
14	50	33,33	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	53,34
15	53	35,33	2	Tidak Baik	132	88,00	5	Sangat Baik	52,67
16	51	34,00	2	Tidak Baik	131	87,33	5	Sangat Baik	53,33
17	55	36,67	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	49,33
18	57	38,00	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	48,67
19	58	38,67	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	48,00

20	56	37,33	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	45,67
21	59	39,33	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	47,34
22	53	35,33	2	Tidak Baik	128	85,33	5	Sangat Baik	50,00
23	51	34,00	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	52,67
24	55	36,67	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	49,33
25	57	38,00	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	48,00
26	52	34,67	2	Tidak Baik	128	85,33	5	Sangat Baik	50,66
27	50	33,33	2	Tidak Baik	129	86,00	5	Sangat Baik	52,67
28	53	35,33	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	51,34
29	51	34,00	2	Tidak Baik	128	85,33	5	Sangat Baik	51,33
30	50	33,33	2	Tidak Baik	130	86,67	5	Sangat Baik	53,34
Jml	1616	35,91	2	Tidak Baik	3885	86,33	5	Sangat Baik	50,42
Rata-rata	53,87				129,5				

Berdasarkan hasil penelitian atau data-data di atas menunjukkan perbedaan Perilaku Peserta Didik/ Konformitas (Y) sebelum dan sesudah diberi perlakuan yakni Layanan Bimbingan Kelompok dan Layanan Konseling Kelompok. Deskripsi perilaku peserta didik sebelum diberi layanan maka skor Perilaku Peserta Didik (Konformitas) hanya mencapai rata-rata skor sebesar 53,87 (35,91 %) dari skor ideal 150. Skor ini berada di antara 31-60,9 atau antara persentase 21-40,9 dengan penilaian angka 2 (lihat kriteria penilaian) yang artinya Perilaku peserta didik (Konformitas) **tidak baik**. Sedangkan setelah diberi layanan maka perilaku mereka naik menjadi rata-rata sebesar 129,5 (86,33 %) dari skor ideal 150 dan skor ini berada antara 121-150 atau persentase 81 – 100 % dengan penilaian angka 5 artinya perilaku peserta didik (Konformitas) **Sangat Baik**. Sebagai hasil layanan

yang telah diberikan maka perilaku peserta didik (Konformitas) menjadi jauh lebih baik rata-rata naik sebesar 50,42 %.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka dapat ditegaskan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok sangat ampuh dalam mengentaskan perilaku peserta didik (Konformitas) menjadi lebih baik sebelumnya yakni dari yang tidak baik menjadi baik dengan hasil rata-rata sebesar 32,5 %. Jika layanan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan baik oleh konselor sekolah maka akan mencapai hasil yang baik yakni perilaku peserta didik (Konformitas) menjadi sangat baik.

1.4 Hasil Penelitian Analisis Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik

1.4.1 Hasil Penelitian

- a. Besaran Sumbangan, Kontribusi, dan Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik

Hasil temuan penelitian mengenai pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini. Besaran kontribusi, sumbangan dan pengaruh secara bersama-sama dan parsial variabel: layanan Penguasaan Bimbingan Kelompok (X1) dengan Layanan Konseling Kelompok (X2) terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik (Y), dapat dilihat berikut ini.

Tabel 4.6 Model Summary
Besaran Pengaruh Variabel X1, X2 Terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,960 ^a	0,922	0,916	0,32957
Predictors: (Constant), Layanan Bimbingan Kelompok (X1) Layanan Konseling Kelompok (X2)				

Pada tabel 4.6 di atas diperoleh kontribusi, sumbangan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni variabel: Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Layanan Konseling Kelompok (X2), terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik (Y) sebesar 0,922. *R Square* (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu koefisien determinasi yang akan diubah ke dalam bentuk persen, yakni $0,922 \times 100 = 92,2\%$ artinya presentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dan nilai R^2 sebesar 92,2% sedangkan sisanya sebesar 0,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

- b. Pengaruh Secara Bersama-sama Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling Kelompok terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik

Hasil temuan penelitian mengenai Pengaruh secara bersama-sama Layanan Bimbingan Kelompok (X1) dengan Layanan Konseling Kelompok (X2) terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Pengaruh Secara Bersama-sama Variabel X1, X2 Terhadap Y
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34,567	2	17,284	159,131	0,000 ^b
	Residual	2,933	27	0,109		
	Total	37,500	29			

Hasil uji ANOVA (Uji F) atau koefisien regresi secara bersama-sama, dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen, dalam hal ini untuk menguji signifikansi Layanan Bimbingan Kelompok (X1) dan Layanan Konseling Kelompok (X2) terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik (Y). Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya, pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujiannya diurai berikut dengan merumuskan hipotesis.

Ho : Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.

Ha : Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.

Selanjutnya dilakukan penentuan F_{hitung} dan F_{tabel} , yakni berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 159,131 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 atau jumlah variabel-1 = 2, dan df 2 adalah $n-k-1$ atau $25-2-1 = 22$, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen. Hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,960. Kriteria pengujian, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 maka hipotesis Ho ditolak dan Hipotesis Ha diterima. Kesimpulan, karena F_{hitung} lebih

besar daripada F_{tabel} ($159,131 > 2,960$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok, Layanan Konseling Kelompok secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.

c. Pengaruh Secara Parsial Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas

Hasil temuan penelitian mengenai Pengaruh Secara parsial Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas Peserta Didik, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	-4,091	7,489		-0,546	0,589
2.	Layanan Bimbingan Kelompok (X1)	0,534	0,170	0,503	3,135	0,004
	Layanan Konseling Kelompok (X2)	0,498	0,170	0,471	2,932	0,007
a. Dependent Variable: Perilaku Konformitas (Y)						

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi, dan langkah-langkah pengujian koefisien variabel Layanan Bimbingan Kelompok serta perumusan hipotesis, sebagai berikut.

H_0 : Layanan Bimbingan Kelompok, secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.

Ha : Layanan Bimbingan Kelompok, secara parsial berpengaruh terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.

Selanjutnya dilakukan penentuan t_{hitung} dan t_{tabel} , yakni berdasarkan olahan data di atas diperoleh t_{hitung} sebesar 3,135 dan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,074. Kriteria pengujian, jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Membuat simpulan, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,932 > 2,052$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok berpengaruh secara parsial terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas. Nilai koefisien regresi variabel Layanan Bimbingan Kelompok (b_1) bernilai positif, yaitu 0,534. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Bimbingan Kelompok sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan Pengentasan Perilaku Konformitas sebesar 0,534 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

- d. Pengaruh Secara Parsial Layanan Konseling Kelompok Terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas

Pengujian koefisien variabel Layanan Konseling Kelompok dan perumuskan hipotesis, sebagai berikut.

H_0 : Layanan Konseling Kelompok, secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas.

Ha : Layanan Konseling Kelompok, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas.

Kriteria pengujian; jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi hitung lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima. Membuat simpulan; karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,769 < 2,052$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 ($0,007 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Konseling Kelompok berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik. Nilai koefisien regresi Layanan Konseling Kelompok (b_2) bernilai positif, yaitu 0,498. Artinya bahwa setiap peningkatan Layanan Konseling Kelompok sebesar 1,00 % maka akan diikuti dengan peningkatan Pengentasan Perilaku Konformitas sebesar 0,498 % dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

1.5 Pembahasan

Layanan Bimbingan Kelompok (X1) dengan Layanan Konseling Kelompok (X2) memiliki kontribusi, sumbangan dan pengaruh yang sangat besar terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas (Didik 2025). Setiap peningkatan Variabel Layanan Bimbingan Kelompok dengan Layanan Konseling sebesar 1 % akan diikuti peningkatan Pengentasan Perilaku Konformitas sebesar 1,032 %. Layanan-layanan ini merupakan jenis layanan yang sangat ampuh dalam mengentaskan masalah konformitas (Silviawi and Nefi Darmayanti 2024; Signed et al. 2025). Hal ini ditegaskan karena layanan ini menggunakan dinamika kelompok dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas kepribadian (Bimbingan, 2025). Dinamika kelompok

sangat besar dan dahsyat kekuatannya dalam memecahkan masalah (Herik et al. 2020).

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.5 memiliki perbedaan perilaku sebelum dan sesudah diberikan layanan. Sebelum diberikan layanan memiliki skor sebesar 53,87(35,91%) dengan dinyatakan tidak baik, sedangkan setelah diberikan layanan naik menjadi 129,5 (86,33%) dengan dinyatakan baik. Dapat ditegaskan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok sangat ampuh dalam menegakkan perilaku konformitas.

Sumbangan pengaruh variabel independen terhadap dependen yakni Layanan Bimbingan Kelompok (X1), Layanan Konseling Kelompok (X2) terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas (Y) sebesar $0,922 \times 100 = 92,2\%$ artinya persentase sumbangan variabel X1, X2 terhadap Y dengan nilai R^2 sebesar 92,2% sedangkan sisanya 0,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti

Besaran pengaruh secara bersama-sama, digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Dengan penentuan F_{hitung} dan F_{tabel} , maka F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($159,131 > 2,960$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,005$) maka disimpulkan bahwa Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengentasan perilaku konformitas peserta didik.

Pengaruh secara parsial layanan bimbingan kelompok dengan penentuan t_{hitung} dan t_{tabel} berdasarkan olahan tabel 4.8 diperoleh t_{hitung}

sebesar 3,135 dan t_{tabel} dicari pada signifikansi $0,05/2 = 0,25$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $30-2-1 = 27$. Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,074. Kriteria pengujian, jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima dan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Membuat simpulan, karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,932 > 2,052$) atau nilai signifikansi hitung lebih kecil dari 0,05 ($0,004 < 0,050$) maka H_0 ditolak

Pengaruh secara parsial layanan konseling kelompok jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi hitung lebih besar dari pada 0,05 maka H_0 diterima. Membuat simpulan; karena nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($2,769 > 2,052$) atau signifikansi hitung lebih kecil dari pada 0,05 ($0,007 < 0,050$) maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Layanan Konseling Kelompok berpengaruh signifikan terhadap Pengentasan Perilaku Konformitas peserta didik.